

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting. Metode pembelajaran menurut Slameto (2010: 65) adalah salah satu cara atau jalan yang harus dilalui dalam pembelajaran. Ketepatan dan kesesuaian pemilihan metode pembelajaran merupakan penentu keberhasilan suatu pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk lebih teliti dalam pemilihan metode pembelajaran tetapi guru juga dituntut untuk inovatif dalam pemilihan dan pengembangan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Metode ceramah dan metode demonstrasi merupakan metode yang lazim digunakan dalam setiap pembelajaran. Menurut Sagala (2011: 210) dalam bukunya yang berjudul Konsep dan Makna Pembelajaran, metode ceramah merupakan sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada siswa. Sedangkan metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh siswa secara nyata atau tiruannya. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode pembelajaran lainnya.

Metode pembelajaran inilah yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMP Negeri 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. Dipilihnya metode ceramah dan demonstrasi karena metode pembelajaran ini dianggap dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan praktik gerak tari *Bedana*. Penggunaan metode ceramah dan demonstrasi dalam pembelajaran tari *Bedana* berkenaan dengan tujuan untuk mencapai kompetensi akademik yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang disesuaikan dengan tingkat kematangan siswa.

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan. UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Sagala, 2011: 11).

Penentu keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari pembelajarannya yaitu membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik dan belajar yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru (Sagala, 2011: 61).

Pembelajaran adalah proses mengajak belajar yang di dalamnya ada dua subjek yaitu guru dan siswa. Tugas dan tanggung jawab utama guru adalah mengelola pembelajaran dengan efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subjek pembelajaran. Guru sebagai pengarah serta pembimbing, sedangkan siswa sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran (Rohani, 2010: 1).

Unsur-unsur minimal yang harus ada dalam sistem pembelajaran adalah seorang siswa, suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Guru tidak termasuk dalam sistem pembelajaran dikarenakan fungsi guru dapat digantikan dan dialihkan kepada media sebagai pengganti seperti buku dan sebagainya (Hamalik, 2011: 66).

Tari merupakan salah satu media pembelajaran setidaknya dapat disandarkan pada tujuan pendidikan yaitu sebuah strategi atau cara mengembangkan sensitivitas dan kreativitas, memberi peluang seluas-luasnya pada siswa untuk berekspresi dan mengembangkan pribadi anak kearah pembentukan pribadi yang utuh dan menyeluruh baik secara individu, sosial maupun budaya (Hidayat, 2005: 7).

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diketahui bahwa pada jenjang pendidikan tingkat SD, SMP dan SMA siswa dituntut untuk menguasai salah satu tari daerah setempat. Daerah setempat ini adalah daerah Lampung, sehingga pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari siswa diharuskan

untuk menguasai salah satu tari tradisional daerah Lampung. Seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah.

Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Kurikulum 2006 dijelaskan bahwa mata pelajaran seni budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya (Soeteja, 2009: 3.3.14-3.3.15). Demikian halnya yang terdapat dalam silabus SMP kelas VIII mengenai standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Standar kompetensi (SK) yaitu mengapresiasi karya seni tari dan kompetensi dasar (KD) yaitu mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan atau kelompok Nusantara daerah setempat.

Tari *Bedana* merupakan salah satu tari tradisional rakyat Lampung yang akrab dan bersatu serta mengandung nilai budaya yang dapat dijadikan cara dalam menginterpretasikan pergaulan, persahabatan, kasih sayang yang tulus dan dapat diterima oleh pewaris generasi ke generasi. Tari *Bedana* ditarikan oleh muli mekhanai Lampung secara berpasangan. Tari ini menggambarkan tentang keceriaan dalam pergaulan muli mekhanai Lampung (Firmansyah, 2009: 3).

SMP Negeri 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu sekolah yang mempelajari seni tari dalam pembelajaran seni budaya mulai dari kelas VII hingga kelas IX. Pembelajaran seni tari masuk ke dalam pembelajaran intrakurikuler. Pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur disesuaikan dengan tingkatan kelas. Pada siswa kelas VII diajarkan tari *Sigeh Penguten*, pada siswa kelas VIII diajarkan tari *Bedana* dan

pada siswa kelas IX diajarkan tari kreasi. SMP Negeri 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur memiliki dua guru seni budaya yang bukan berlatar belakang sarjana seni melainkan berlatar belakang sarjana PKn yaitu Bapak Sugianto, S.Pd dan Ibu Ripnatul Kasanah, S.Pd. Hal ini yang menjadikan alasan untuk memilih SMP Negeri 1 Marga Tiga sebagai tempat penelitian karena pembelajaran seni budaya khususnya seni tari diajarkan oleh guru yang bukan berlatar belakang sarjana seni. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru seni budaya yang bukan berlatar belakang seni dan bagaimanakah penggunaan metode ceramah dan demonstrasi pada pembelajaran tari di kelas.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII dikarenakan materi yang diajarkan adalah tari *Bedana*. Tari *Bedana* merupakan tari berpasangan yang dapat ditarikan oleh siswa putra maupun siswa putri. Atas rekomendasi guru seni budaya yaitu Ibu Ripnatul Kasanah, S.Pd penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII.1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tari *Bedana* pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur yang meliputi deskripsi penggunaan metode dalam pembelajaran tari *Bedana* dan hasil belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan metode ceramah dan metode demonstrasi pada pembelajaran tari *Bedana* siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah penggunaan metode ceramah dan metode demonstrasi pada pembelajaran tari *Bedana* siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran tari *Bedana* dengan menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan referensi kepada mahasiswa pendidikan seni tari dengan memanfaatkan hasil penelitian sebagai tambahan pengetahuan dalam pembelajaran seni budaya.
2. Memberikan referensi kepada guru seni budaya khususnya seni tari dengan memanfaatkan hasil penelitian sebagai tambahan pengetahuan agar pembelajaran tari lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah guru seni budaya dan siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur dalam pembelajaran.
2. Objek penelitian adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah dan metode demonstrasi.

3. Tempat penelitian adalah SMP Negeri 1 Marga Tiga Kabupaten Lampu Timur.
4. Waktu dalam penelitian ini adalah satu bulan penelitian pada bulan Januari Tahun Pelajaran 2012/2013.